

ABSTRAK

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengeksplorasi dampak dari karakteristik audit terhadap penghindaran pajak di perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023 hingga 2024. Dalam penelitian ini, karakteristik audit dianalisis melalui biaya audit, lama waktu audit, dan mutu audit sebagai variabel yang berdiri sendiri, sedangkan penghindaran pajak dilihat melalui tarif pajak efektif (ETR) sebagai variabel yang dipengaruhi.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel penelitian terdiri dari 20 perusahaan manufaktur selama periode 2023–2024 sehingga diperoleh 40 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26.

Hasil studi mengindikasikan bahwa biaya audit berdampak negatif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Walaupun lama waktu audit juga menunjukkan hubungan negatif dengan penghindaran pajak, efeknya tidak signifikan sehingga tidak memengaruhi penghindaran pajak. Di sisi lain, kualitas audit memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil analisis secara bersamaan menunjukkan bahwa biaya audit, lama waktu audit, dan kualitas audit saling berkontribusi terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, *Audit Fee*, *Audit Tenure*, Kualitas Audit, *Effective Tax Rate (ETR)*.